

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Pendidikan merupakan salah satu kunci utama bagi masyarakat dalam mengikuti perubahan yang ada seiring berkembangnya zaman. Melalui pendidikan, masyarakat juga dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial, tak terkecuali warga Indonesia. Indonesia telah menunjukkan komitmen mereka strategi dalam menyediakan pendidikan berkualitas melalui agenda pembangunan mereka, yang turut juga meratifikasi agenda pembangunan SDG. Meski demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak tantangan yang harus dihadapi dalam mewujudkan komitmen tersebut, khususnya pada daerah tertinggal layaknya NTT. Tak hanya ditunjukkan oleh aktor negara, keprihatinan serupa terhadap kualitas pendidikan dapat juga ditemui pada aktor non-negara seperti NGO. Aktor negara dan non-negara saling bekerja bahu-membahu dalam mewujudkan kepentingan bersama mereka melalui kerjasama resmi yang dirumuskan sedemikian rupa dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan para pihak kerjasama. Dalam rangka upaya mewujudkan agenda pembangunan Indonesia melalui peningkatan kualitas pendidikan periode 2016-2019, pemerintah Indonesia bekerjasama dengan salah satu NGO yaitu ChildFund International dengan NTT sebagai salah satu fokus wilayah kerjasama. Penerapan kerjasama dilakukan secara sinergis bersama dengan Pemerintah Daerah setempat dan LPMM Kupang sebagai mitra lokal sebagai perpanjangan tangan ChildFund di Kabupaten Kupang, NTT.

Upaya tersebut diwujudkan melalui bantuan fisik berupa pembangunan gedung baru SDN Ropnoni di Kabupaten Kupang atau dengan sebutan Ropnoni Education Support Project. Tak hanya bantuan fisik, diberikan juga bantuan dalam rangka meningkatkan kapabilitas guru dan pengawas setempat melalui pelatihan metode PAIKEM dan Positif Disiplin untuk menciptakan strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif. Selain itu, LPMM Kupang bersama ChildFund turut mengadakan kegiatan interaktif berbasis desa dampingan untuk para siswa dan orangtua murid yang berujung pada acara puncak di Gebyar Cerdas Anak dan Orangtua. Penulis kemudian menganalisa penerapan program-program hasil kerjasama tersebut, serta menilai kesesuaian penerapan program dengan tujuan nomor 4 SDG yaitu Pendidikan Berkualitas Untuk Semua, lebih spesifiknya lagi tujuan 4.A dan 4.C.

Saskia Aisy Anindya, 2021

KERJA SAMA INDONESIA DAN CHILDFUND INTERNATIONAL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI NUSA TENGGARA TIMUR PERIODE 2016-2019

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.respository.upnvj.ac.id

Melalui penerapan kerjasama antara Indonesia dan ChildFund International tersebut, terdapat respon positif dari para penerima program kesenjangan pendidikan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia yang telah menjadi tujuan pembangunan Indonesia serta pembangunan internasional. Akan tetapi, untuk dapat menghasilkan dampak yang lebih signifikan, diperlukan intensitas penerapan kerjasama yang lebih tinggi dan merata

VI.2 Saran

Penerapan kerjasama antara Indonesia dan ChildFund selama tahun 2016 hingga 2019 telah menghasilkan beragam bentuk bantuan serta pelatihan bagi warga desa dampingan LPMM Kupang dan enam sekolah yang terletak di Kabupaten Kupang. Kiranya untuk dapat menghasilkan dampak yang lebih nyata dan signifikan dari kerjasama tersebut diperlukan pemberian bantuan secara rutin dan berkelanjutan. Selain itu, diperlukan juga koordinasi secara berkala antara seluruh pihak yang terlibat dalam kerjasama, baik mereka yang berada dalam jangkauan dekat dengan para sasaran penerima bantuan seperti LPMM Kupang, maupun kementerian dan lembaga serta aktor lainnya dalam upaya mewujudkan kepentingan bersama mereka yaitu meningkatkan kualitas pendidikan di NTT. Dengan demikian, kerjasama tersebut dapat memiliki jangkauan yang lebih luas dan tepat serta mampu mencapai wilayah dan kelompok lain yang juga membutuhkan bantuan serupa. Diperlukan juga rencana tindak lanjut untuk tiap-tiap proyek yang sudah dicanangkan agar lebih memiliki dampak jangka panjang, dan pembaharuan perjanjian kerjasama yang lebih mendetail dan sesuai dengan isu serta permasalahan yang tengah marak terjadi di fokus wilayah kerjasama seperti NTT.

Selain itu, kiranya memulai kemitraan dengan NGO dan organisasi internasional lainnya yang memiliki visi dan misi yang selaras dengan kepentingan Indonesia seiring berjalannya waktu juga merupakan upaya yang tepat dalam membantu mewujudkan kehidupan masyarakat Indonesia yang berkualitas dan lebih sejahtera.